

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Pola asuh orangtua sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, khususnya anak usia dini, pola asuh orang tua dalam meningkatkan kemandirian belajar anak-anak usia dini didominasi dengan pola asuh demokratis dan otoriter, dan sebagian kecil lagi belum mandiri dengan jenis pola asuh penelantaran dan permisif. Sebagian besar dalam penelitian ini anak usia dini (PAUD) telah mandiri dalam kegiatan belajar maupun kegiatan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah.

Kemudian dalam hal ini terdapat hubungan antara pola asuh orangtua dalam meningkatkan kemandirian belajar anak-anak usia dini, pola asuh demokratis dan otoriter lebih banyak membuat anak mandiri dalam melakukan hal-hal yang seharusnya ia kerjakan sendiri, meskipun pola asuh otoriter yang lebih mementingkan kemauan orangtua, tetapi sebenarnya hal ini lah membuat anak lebih mengikuti aturan atau perintah yang diinginkan orangtua kepada anaknya, dengan tujuan agar anak melakukan hal-hal sehari-hari yang ada disekitarnya sesuai dengan porsinya (tempatny). Dari pada pola asuh permisif dan penelantaran yang memberikan kebebasan kepada anak secara menyeluruh.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orangtua

Diharapkan orangtua dapat memberikan kesempatan yang luas kepada anak untuk dapat bereksplorasi dalam mengembangkan kemandirian anak itu sendiri (anak usia dini) sesuai dengan tahapan pencapaian perkembangan usia anak.

2. Bagi guru anak usia dini

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru terkait kemandirian anak Kelompok B dan mempertahankan pembiasaan positif yang bermanfaat bagi kemandirian anak yang telah diterapkan di sekolah saat ini.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian serupa hendaknya mengamati kemandirian anak di rumah dan mengkaji peran orang lain yang lebih dominan dalam kemandirian anak seperti guru dan interaksi anak dengan teman sebaya.